

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1114-1119
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan dan Pendampingan PTK untuk Guru Biologi Madrasah Aliyah DIY

Hani Irawati, Nani Aprilia², Destri Ratna Ma'rifah³

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Lingkar Selatan Tamanan Banguntapan Bantul DIY¹

Email: hani@pbio.uad.ac.id

ABSTRAK

Guru profesional memiliki kewajiban untuk selalu mengembangkan diri termasuk dalam hal penelitian dan publikasi. Selama ini guru-guru Madrasah Aliyah di DIY sudah mengenal penelitian tindakan kelas (PTK). Akan tetapi, belum banyak guru yang melaksanakan PTK karena berbagai macam kendala, sehingga perlu dilaksanakan pelatihan dan pendampingan untuk guru-guru biologi MA di DIY. Tujuan dari pengabdian yang dilakukan adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru biologi mulai dari penyusunan proposal PTK sampai pada pendampingan pelaksanaan PTK. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa pelatihan secara klasikal dan pendampingan secara berkelompok. Hasil yang diperoleh yaitu tersusunnya delapan proposal PTK dan terlaksananya 3 PTK. Dampak dari pengabdian yang dilakukan yaitu guru MA di DIY berhasil menyusun proposal PTK, melaksanakan PTK dengan baik, dan mempublikasikan hasil PTK dalam jurnal nasional.

Kata kunci: Pelatihan, pendampingan, PTK, guru biologi

ABSTRACT

Professional teachers have an obligation to always develop themselves, including in terms of research and publications. Madrasah Aliyah (MA) teachers in DIY could be familiar with classroom action research (CAR). However, there are not many teachers who conduct CAR due to various obstacles, so it is necessary to carry out training and mentoring for MA biology teachers in DIY. The purpose of the community dedication is to provide training and assistance for biology teachers. The action starting from the preparation of CAR proposals to mentoring the implementation of CAR. The method used in this service is in the form of classical training and group assistance. The results obtained are the compilation of eight CAR proposals and the implementation of CAR by three groups. The impact of the community service is that MA teachers in DIY have succeeded in compiling CAR proposals, implementing CAR well, and publishing CAR results in national journals.

Keywords: training, accompaniment, Classroom Action Research, biology teacher

PENDAHULUAN

Setiap profesi memiliki kepentingan untuk dapat dikembangkan. Demikian juga profesi guru, hal ini sesuai dengan amanah dari negara sebagaimana terdapat dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005. Hal senada juga dipertegas dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya disebutkan bahwa Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) terdiri atas tiga komponen yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Publikasi ilmiah dapat dilakukan antara lain dengan (1) presentasi di forum ilmiah, (2) narasumber pada seminar, lokakarya ilmiah, kolokium atau dikusi ilmiah (3) publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal (Warso, 2016).

Publikasi ilmiah hasil penelitian yang diwajibkan bagi seorang guru adalah hasil penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil pencarian literatur di Google Scholar, belum banyak guru yang melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas dan mempublikasikan hasilnya. Artikel ilmiah hasil penelitian tentang implementasi model dalam pembelajaran yang dijumpai di Google Scholar kebanyakan ditulis oleh mahasiswa dan tidak semuanya berjenis penelitian tindakan kelas. Padahal, penelitian Tindakan kelas penting untuk dilakukan sebagai upaya mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas dan juga berkaitan dengan PKB bagi guru. Hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua MGMP Biologi Madrasah Aliyah DIY tahun 2021 juga memberikan informasi yang sama bahwa selama ini guru-guru MA di DIY masih jarang melakukan publikasi ilmiah. Menyelenggarakan pembelajaran yang optimal di kelas merupakan peran guru. Berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 2005, guru memiliki beberapa kompetensi yang melekat padanya, yaitu kompetensi profesional, pedagogie, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut perlu untuk senantiasa dikembangkan sesuai dengan profesi keguruan. Salah satu upaya untuk mengembangkan kompetensi keprofesionalan guru adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (Irawati & Saifuddin, 2020). Hasil dari penelitian tindakan kelas ini akan meningkatkan kesempatan guru untuk menjadikan proses pembelajaran berhasil baik. Proses pembelajaran yang berhasil baik diharapkan mampu mendukung pencapaian keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Secara umum tujuan PTK adalah: 1) cara untuk memperbaiki layanan maupun hasil kerja, 2) mengembangkan rencana tindakan guna meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh guru, 3) menimbulkan budaya meneliti pada guru, 4) menimbulkan manfaat ganda untuk guru (Sukardi, 2012). PTK merupakan salah satu kegiatan penelitian yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Kegiatan PTK dapat berjalan dengan baik jika semua langkah-langkahnya dapat terlaksana mulai dari penyusunan proposal sampai pada pembuatan laporan dan publikasi hasil penelitian. Menurut Arikunto (2014) proses penelitian tindakan kelas berjalan dengan alur: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Guru dapat berbagi informasi dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Informasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan membantu dalam upaya perbaikan pembelajaran bagi guru yang membutuhkan. Dengan adanya artikel ilmiah tentang penelitian tindakan kelas, menjadikan lebih banyak contoh praktik pembelajaran yang dapat menginspirasi sesama guru. Berbagai kasus yang terjadi di setiap kelas bisa saja mirip atau mungkin berbeda sekali. Hal ini berpotensi menjadikan guru terbantu dalam analisis kegiatan pembelajaran agar dapat terlaksana dengan optimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan guru terkait dengan PTK, mendampingi penyusunan proposal PTK, dan

mendampingi guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Menambah pemahaman guru terkait dengan PTK
2. Menambah keterampilan guru dalam menyusun proposal PTK
3. Menambah keterampilan guru dalam melaksanakan PTK sehingga dapat meningkatkan kompetensinya

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tiga orang dosen program studi pendidikan biologi FKIP UAD. Kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa beberapa metode. Metode yang pertama yaitu pelatihan secara klasikal tentang penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode ceramah dan tanya jawab secara klasikal. Metode yang kedua yaitu pendampingan penyusunan proposal PTK yang dilakukan secara berkelompok. Metode yang ketiga yaitu pendampingan pelaksanaan PTK secara berkelompok. Kegiatan yang pertama dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022 bertempat di laboratorium multimedia kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan yang kedua dilakukan melalui email serta dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 11 Agustus 2022 bertempat di laboratorium pembelajaran berbasis lingkungan kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan yang ketiga berupa pendampingan pelaksanaan PTK dilakukan secara daring melalui *grup Whatsapp* dan *google meeting*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 4 orang mahasiswa dan mitra yang terlibat adalah guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Biologi MA DIY.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

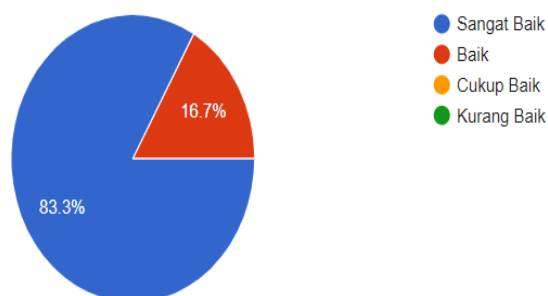
Hasil

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut ini.

Tabel 1. Kegiatan yang terlaksana

No	Kegiatan	Hasil
1.	Pelatihan penyusunan proposal PTK	Peningkatan pemahaman guru-guru biologi terkait PTK
2.	Pendampingan penyusunan proposal PTK	Tersusun 8 proposal PTK
3.	Pendampingan pelaksanaan PTK	3 kelompok berhasil melakukan PTK

Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pelatihan penyusunan proposal PTK, pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan tersaji dalam gambar 1.



Gambar 1. Pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan

Pembahasan

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kegiatan pelatihan penyusunan proposal PTK. PTK memiliki tujuan untuk melakukan tindakan alternatif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Somatanaya, dkk, 2017). PTK menjadi salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan bagi guru profesional di Indonesia, sehingga pemahaman terkait PTK menjadi sesuatu yang sangat penting. Kegiatan pelatihan tentang PTK dilakukan di ruang multimedia kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan diikuti oleh 32 guru biologi MA yang tergabung dalam MGMP biologi MA DIY. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan secara klasikal terkait dengan apa itu PTK, mengapa perlu melakukan PTK, tujuan melaksanakan PTK, bagaimana sistematika penyusunan proposal untuk PTK dan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam melakukan PTK. Kegiatan ini dipandu oleh tiga orang dosen program studi pendidikan biologi yaitu: Hani Irawati, M.Pd, Nani Aprilia, M.Pd dan Destri Ratna Ma'rifah, M.Pd. Pada kegiatan yang pertama ini guru-guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dari peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan pada saat sesi diskusi, ada banyak pertanyaan yang diberikan oleh peserta. Sesuai dengan pendapat Jana dan Pamungkas (2018) yang menyatakan indikator keterlaksanaan kegiatan pelatihan PTK yaitu adanya suasana yang hidup pada saat sesi tanya jawab antara pengabdian dengan peserta pelatihan.

Pada akhir kegiatan pertama diberikan angket untuk peserta pelatihan yang bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan pada kegiatan yang telah dilakukan. Dari angket yang disebar diketahui bahwa 83,3% peserta merasa penguasaan materinya sangat baik. Hal ini menandakan bahwa materi yang disampaikan oleh pengabdian dapat diterima dengan sangat baik oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan sebagian besar sudah mengajar lebih dari 5 tahun, bahkan ada yang sudah lebih dari 15 tahun, akan tetapi memang belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas. Alasan utama guru-guru belum pernah melakukan PTK adalah karena belum paham manfaat dari PTK dan belum paham prosedur pelaksanaan PTK. Dengan adanya pelatihan penyusunan proposal PTK ini ternyata membuat mereka tertarik untuk menyusun proposal PTK dan merencanakan untuk melaksanakan PTK.

Kegiatan kedua yang terlaksana yaitu kegiatan pendampingan penyusunan proposal PTK. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik karena kegiatan dilakukan secara kelompok. Dari tiga puluh dua guru terbentuk 8 kelompok dan tersusun 8 draf proposal PTK. Kelompok yang tersusun berdasarkan kedekatan lokasi sekolah untuk memudahkan jika harus bertemu secara langsung. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang guru yang berasal dari sekolah yang berbeda-beda. Pada setiap kelompok dipilih satu orang yang akan berperan sebagai guru model dan 3 orang guru yang lain berperan sebagai kolaborator. Permasalahan yang diangkat untuk diselesaikan dalam PTK adalah permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas guru model. Kegiatan pendampingan penyusunan proposal PTK dilakukan secara daring melalui email dan kemudian dipresentasikan pada tanggal 11 Agustus 2022 di laboratorium pembelajaran biologi berbasis lingkungan Universitas Ahmad Dahlan. Setelah melakukan presentasi masing-masing kelompok mendapatkan saran, masukan, serta arahan dari kelompok lain dan juga dari pengabdian. Kegiatan selanjutnya yaitu draf proposal PTK direvisi oleh masing-masing kelompok agar lebih baik. Proposal PTK yang sudah layak kemudian disarankan untuk tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Kegiatan ketiga yang dilakukan yaitu pendampingan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dari delapan proposal PTK yang telah tersusun, hanya ada tiga kelompok yang melaksanakannya. Kegiatan pendampingan dilakukan secara daring melalui *google meeting* dan juga *whatsapp grup*. Kegiatan pendampingan ini dimulai dari pencermatan terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan oleh guru. Instrumen yang dikembangkan oleh guru

dalam melaksanakan PTK mulai dari RPP, instrumen penilaian yang digunakan seperti lembar observasi dan juga soal tes. Pada saat guru mengajar di dalam kelas (pada saat tindakan) tim pengabdian dan juga beberapa guru yang lain yang terlibat dalam satu kelompok yang sama berperan menjadi observer dan melakukan observasi melalui *google meeting* maupun secara langsung harus di sekolah. Setelah kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung kemudian dilakukan refleksi, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat tindakan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan melalui *google meeting*, dalam kegiatan refleksi ini observer dan guru model saling memberikan masukan dan saran serta perencanaan untuk perbaikan siklus selanjutnya.

Kegiatan pendampingan pelaksanaan PTK berjalan dengan lancar dan tidak mengalami banyak hambatan. Hasil dari PTK yang dilakukan oleh guru-guru akan diolah terlebih dahulu menjadi draf kasar yang akan dijadikan sebagai artikel ilmiah. Penulisan artikel ilmiah dari hasil PTK yang dilakukan akan dijadikan sebagai kegiatan pengabdian tahap selanjutnya sampai pada pendampingan untuk mensubmit artikel ilmiah tersebut dalam jurnal nasional yang terakreditasi.

Dampak

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mulai dari pelatihan penyusunan proposal PTK, pendampingan penyusunan proposal PTK sampai pada pendampingan pelaksanaan PTK memberikan dampak yang positif terhadap mitra. Mitra dalam kegiatan ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP Biologi MA DIY. Sebagian besar guru sudah mengajar lebih dari 5 tahun, atau sepuluh tahun, akan tetapi belum banyak yang melaksanakan kegiatan PTK. Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan memberikan dampak yaitu: 1) guru-guru lebih memahami hakikat PTK, 2) guru-guru terlatih menyusun proposal PTK, 3) guru-guru mencoba untuk melaksanakan PTK sesuai dengan metode penelitian yang benar.

SIMPULAN

Dari pengabdian yang telah dilakukan di MGMP Biologi MA DIY dapat disimpulkan bahwa: kegiatan pelatihan penyusunan proposal PTK berjalan dengan lancar, mitra memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait dengan PTK. Kegiatan pendampingan penyusunan proposal PTK berjalan dengan lancar dan diperoleh delapan draf proposal PTK, serta kegiatan pendampingan pelaksanaan PTK berjalan dengan lancar sampai selesai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UAD yang telah membiayai pengabdian kepada masyarakat ini serta kepada MGMP Biologi MA DIY yang telah bekerjasama dengan sangat baik sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suahrsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jana, P., & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 39-46.
- Peraturan menteri Negara pemberdayaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya.
- Somatanaya, A. G., Herawati, L., & Wahyuningsih, S. (2017). Pelatihan Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) bagi peningkatan karier guru-guru sekolah dasar Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 3(1).

Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Warso, Agus W D D. 2016. *Publikasi Ilmiah Pembuatan Buku, Modul, Diktat*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.